

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Era globalisasi mengalami perkembangan yang cukup pesat terutama dibidang teknologi. Perkembangan teknologi ini dapat dilihat dari semakin canggihnya peralatan teknologi yang memiliki jangkauan luas seperti perkembangan teknologi sistem informasi, teknologi sistem komunikasi dan lainnya. Pemanfaatan perkembangan teknologi informasi diyakini membawa berbagai manfaat dalam penerapannya, termasuk sistem informasi. Peningkatan perkembangan teknologi semakin menjadi daya saing dalam menjalankan sebuah bisnis.

Perkembangan teknologi sistem informasi ini biasanya digunakan perusahaan untuk mengoptimalkan pekerjaan yang sebelumnya bersifat manual kini tergantikan dengan penggunaan sistem informasi berbasis teknologi komputer sehingga penggunaan teknologi informasi ini menghasilkan semua pekerjaan bisa terlaksana dengan cepat dan mudah. Salah satunya seperti pada bagian persediaan barang, hal ini bertujuan agar data barang dapat lebih akurat, efisien dan tersusun rapi secara otomatis.

Persediaan merupakan stok barang yang disimpan oleh suatu perusahaan untuk menjamin kelancaran pemenuhan permintaan penggunaannya. Setiap perusahaan baik itu perusahaan dagang atau jasa selalu memerlukan persediaan, apabila tidak adanya persediaan maka perusahaan akan dihadapkan dengan resiko tidak bisa memenuhi keinginan pengguna.

Perlu adanya pengontrolan barang secara khusus pada bagian persediaan karena mengingat banyaknya jenis barang dengan tingkat perputaran yang cukup tinggi. Persediaan menjadi hal yang sangat sensitif karena persediaan mengambil peran penting dalam berjalannya kegiatan

operasional perusahaan. Kemajuan atau keberhasilan suatu Perusahaan salah satunya dipengaruhi oleh persediaan barang. Persediaan barang merupakan barang-barang yang dimiliki oleh suatu perusahaan yang diperoleh dari pembelian dengan tujuan untuk digunakan kembali.

Persediaan sangat diperlukan untuk menjamin kelancaran pemenuhan permintaan sebab bila tidak ada persediaan barang maka kebutuhan tidak terpenuhi. Persediaan barang diharapkan dapat meningkatkan keuntungan sehingga meminimumkan biaya-biaya yang ditimbulkan (Majid dan Siahaan, 2023).

PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung yang biasa dikenal dengan Bank Sumsel Babel ini merupakan Badan Usaha Milik Daerah. PT Bank Sumsel Babel sebagai salah satu perusahaan yang bergerak dibidang jasa, dalam menjalankan aktivitas kerjanya juga menggunakan sistem informasi.

Pencatatan barang masuk pada Bank Sumsel Babel Cabang Utama Kapten A Rivai menggunakan *Microsoft Excel*. Berdasarkan wawancara dengan karyawan Unit Umum Administrasi dan Akuntansi, tidak adanya pencatatan barang keluar khusus untuk bagian persediaan ini menyebabkan tidak terdeteksinya berapa banyak jumlah barang yang keluar dan bagian mana yang menggunakan barang tersebut sehingga tidak terkontrolnya jumlah stok barang dan pengambilan barang yang tidak menentu di setiap unit, ketika unit lain membutuhkan barang tersebut barangnya kehabisan stok karena tidak terdeteksinya kapan, siapa dan berapa yang melakukan pengambilan barang. Sehingga pada saat ada unit yang membutuhkan barang tersebut menunggu terlebih dahulu untuk bagian persediaan melakukan pemesanan barang kembali.

Berikut merupakan tabel keterangan kekurangan stok barang pada saat dibutuhkan.

**Tabel 1.1**  
**Keterangan Stok Barang**

<b>Tanggal Barang dibutuhkan</b>	<b>Unit yang Membutuhkan</b>	<b>Barang yang dibutuhkan</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Tanggal Barang Terpenuhi</b>
17 April 2024	Legal	Kertas HVS	Persediaan barang kosong dan menunggu barang dipesan	18 April 2024

*Sumber: Bank Sumsel Babel Cabang Utama Kapten A Rivai, 2024.*

Berdasarkan tabel diatas, yang didapat dari wawancara dengan karyawan Unit Umum Administrasi dan Akuntansi, dapat dilihat bahwa pada tanggal 17 April 2024 unit Legal membutuhkan kertas namun persediaan barang kosong dan perlu dilakukan pemesanan kembali sehingga menyebabkan unit Legal harus menunggu terlebih dahulu untuk dilakukan pemesanan barang. Tanggal 18 April 2024 pada saat barang terpenuhi barang yang dibutuhkan langsung diserahkan ke unit Legal.

Berikut merupakan tabel pembelian barang pada Bank Sumsel Babel Cabang Utama Kapten A Rivai.

**Tabel 1.2**  
**Pembelian Barang Bank Sumsel Babel Tahun 2021-2023**

<b>No</b>	<b>Nama Barang</b>	<b>Tahun</b>		
		<b>2021</b>	<b>2022</b>	<b>2023</b>
1.	Buku Tabungan Simpeda	15000	15800	16500
2.	Buku Tabungan Pesirah	1000	4000	5800
3.	Buku Tabungan Sempel	1600	1000	2500
4.	Formulir Kasbon Rangkap 3	250	400	500

Lanjutan Tabel 1.2

5.	Formulir Setoran Non Tabungan	890	925	1080
6.	Formulir Setoran Tabungan	650	750	825
7.	Formulir Pemindahbukuan	400	450	560
8.	Kartu contoh Tanda Tangan (KCTT)	5300	7500	9000
9.	Kertas HVS	395	460	515
10.	Refil Tinta Epson	148	177	204

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan data diatas, dapat dilihat bahwa pembelian barang setiap tahun itu tidak menentu dan selalu mengalami peningkatan karena penggunaan barang yang tidak menentu disetiap unit.

Oleh karena itu, perlu adanya penangan dalam pengelolaan persediaan barang. Salah satu cara pengelolaan persediaan barang dengan metode digitalisasi yaitu dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Access*, karena dapat mendeteksi siapa dan kapan barang digunakan sehingga membuat pekerjaan menjadi efektif dan efisien serta mempermudah kontrol persediaan barang. Selain itu juga, aplikasi *Microsoft Access* ini juga dapat menampilkan rekapitulasi data yang lebih akurat dan *up to date* dalam prosesnya. Berdasarkan uraian diatas, adapun judul yang penulis berikan untuk dijadikan sebuah laporan akhir yaitu **“Perancangan Aplikasi Persediaan Barang Berbasis *Microsoft Access* Pada Unit Umum Administrasi dan Akuntansi PT Bank Sumsel Babel Cabang Utama Kapten A Rivai Palembang”**.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan masalah dari pembahasan ini adalah bagaimana merancang Aplikasi Persediaan Barang dengan menggunakan *Microsoft Access* pada Bank Sumsel Babel Cabang Utama Kapten A Rivai.

### **1.3. Ruang Lingkup Pembahasan**

Untuk menghindari penyimpangan, penulis membatasi ruang lingkup pembahasan yaitu pada Perancangan Aplikasi Untuk Persediaan Barang pada Bank Sumsel Babel Cabang Utama Kapten A Rivai.

### **1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dilakukan penelitian ini yaitu untuk menghasilkan aplikasi sistem persediaan barang berbasis *Microsoft Access* sehingga dapat membantu dan mempermudah penanganan persediaan barang pada Bank Sumsel Babel Cabang Utama Kapten A Rivai.

#### **1.4.2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penulisan Laporan Akhir ini yaitu:

1. Bagi Penulis

Bertambahnya ilmu pengetahuan penulis tentang *Microsoft Access*, khususnya pada pengelolaan persediaan barang dengan sistem elektronik.

2. Bagi Bank Sumsel Babel Cabang Utama Kapten A Rivai

Karyawan lebih mudah dalam pengolaan persediaan barang serta dapat mengkontor persediaan dengan efektif dan efisien.

3. Bagi Lembaga

Menjadi sarana untuk menjalin kerjasama antar lembaga dan perusahaan.

4. Bagi Pembaca

Menjadi landasan atau bahan informasi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian yang serupa dimasa yang akan datang.

## **1.5. Metodologi Penelitian**

### **1.5.1. Ruang Lingkup Penelitian**

Penulis melakukan penelitian Laporan Akhir di Bank Sumsel Babel Cabang Utama Kapten A Rivai mengenai perancangan aplikasi persediaan barang berbasis *Microsoft Access*.

### **1.5.2. Jenis dan Sumber Data**

Adapun jenis dan sumber data yang penulis gunakan dalam pembuatan Laporan Akhir ini antara lain:

#### **1. Data Primer**

Menurut Sugiyono (2018:456) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek dilakukannya penelitian.

Data Primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan pihak Bank Sumsel Babel Cabang Utama Kapten A Rivai.

#### **2. Data Sekunder**

Menurut Sugiyono (2018:456), “data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”.

Data Sekunder dalam penelitian ini yaitu jenis barang yang digunakan dan jumlah pembelian barang setiap tahun.

### **1.5.3. Metode Pengumpulan Data**

#### **a. Riset Lapangan**

Riset lapangan digunakan untuk mengumpulkan data primer. Dalam hal ini, penulis langsung mendatangi Bank Sumsel Babel Cabang Utama Kapten A Rivai untuk melakukan pengumpulan data. Adapun pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam riset lapangan yaitu dengan cara sebagai berikut:

#### 1. Wawancara

Penulis mengumpulkan data dengan melakukan tanya jawab langsung dengan pegawai Unit Umum Administrasi dan Akuntansi PT Bank Sumsel Babel Cabang Utama Kapten A Rivai mengenai pengontrolan persediaan barang.

#### 2. Dokumentasi

Penulis mengumpulkan data dengan cara mencari dokumen- dokumen yang terkait dalam penelitian. Seperti gambar keadaan ruangan penyimpanan barang.

#### **b. Riset Kepustakaan**

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencari data-data atau informasi dari sumber tertulis yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas penulis. Seperti membaca, mempelajari serta mengutip kalimat dan pendapat para ahli dari buku-buku literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang ada baik itu di media cetak ataupun elektronik.

### **1.5.4. Analisa Data**

#### **a. Teknik Analisa Kualitatif**

Adapun metode yang digunakan penulis untuk menganalisis data yang diperoleh dari perusahaan ialah metode kualitatif. Menurut Sugiyono (2015:23) “data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, skema, dan gambar”.

Penulis menganalisis data yang diperoleh dari Bank Sumsel Babel Cabang Utama Kapten A Rivai, data yang didapatkan melalui wawancara dengan karyawan dari Bank Sumsel Babel Cabang Utama Kapten A Rivai. Kemudian data tersebut akan dirancang dengan aplikasi *Microsoft Access*.

## **b. Perancangan**

Perancangan merupakan penentuan proses dan data yang diperlukan dalam membuat sistem baru. Dalam hal ini, penulis akan melakukan perancangan sistem pengelolaan persediaan barang berbasis *Microsoft Access*.

Setelah penulis memahami dan menganalisis permasalahan yang ada pada Bank Sumsel Babel Cabang Utama Kapten A Rivai, penulis kemudian membuat alur perancangan aplikasi sebagai alat bantu perancangan. Berikut ini merupakan langkah-langkah dan alur dari perancangan aplikasi persediaan barang berbasis *Microsoft Access* pada Bank Sumsel Babel Cabang Utama Kapten A Rivai.

### 1. Kebutuhan

Langkah awal dalam membuat suatu rancangan aplikasi persediaan barang berbasis *Microsoft Access* yaitu harus berdasarkan kebutuhan perusahaan tersebut.

### 2. Pengumpulan Data

Setelah menganalisa kebutuhan, perlu dikumpulkan data pendukung sebelum memulai perancangan.

### 3. Merancang Sistem

Mulai merancang sistem dengan memilih program yang mendukung. Kemudian data yang telah didapat sebelumnya diurutkan berdasarkan jenis barang pada *field name* agar data tersusun rapi sesuai kebutuhan.

### 4. Uji coba

Setelah merancang aplikasi tersebut, perlu adanya uji coba untuk mengetahui apakah aplikasi tersebut layak untuk digunakan diinstansi atau Perusahaan. Apabila rancangan dapat digunakan dengan baik dan minim kendala dapat dikatakan berhasil, namun apabila masih sulit dalam pengaplikasian, maka rancangan tersebut dianggap gagal.



#### 5. Gagal atau Berhasil

Apabila rancangan aplikasi tersebut dianggap gagal, maka perlu dilakukan pengecekan Kembali untuk melihat kekurangan apa saja yang perlu dilengkapi. Namun jika rancangan aplikasi dirasa sudah berhasil maka bisa ketahap selanjutnya.

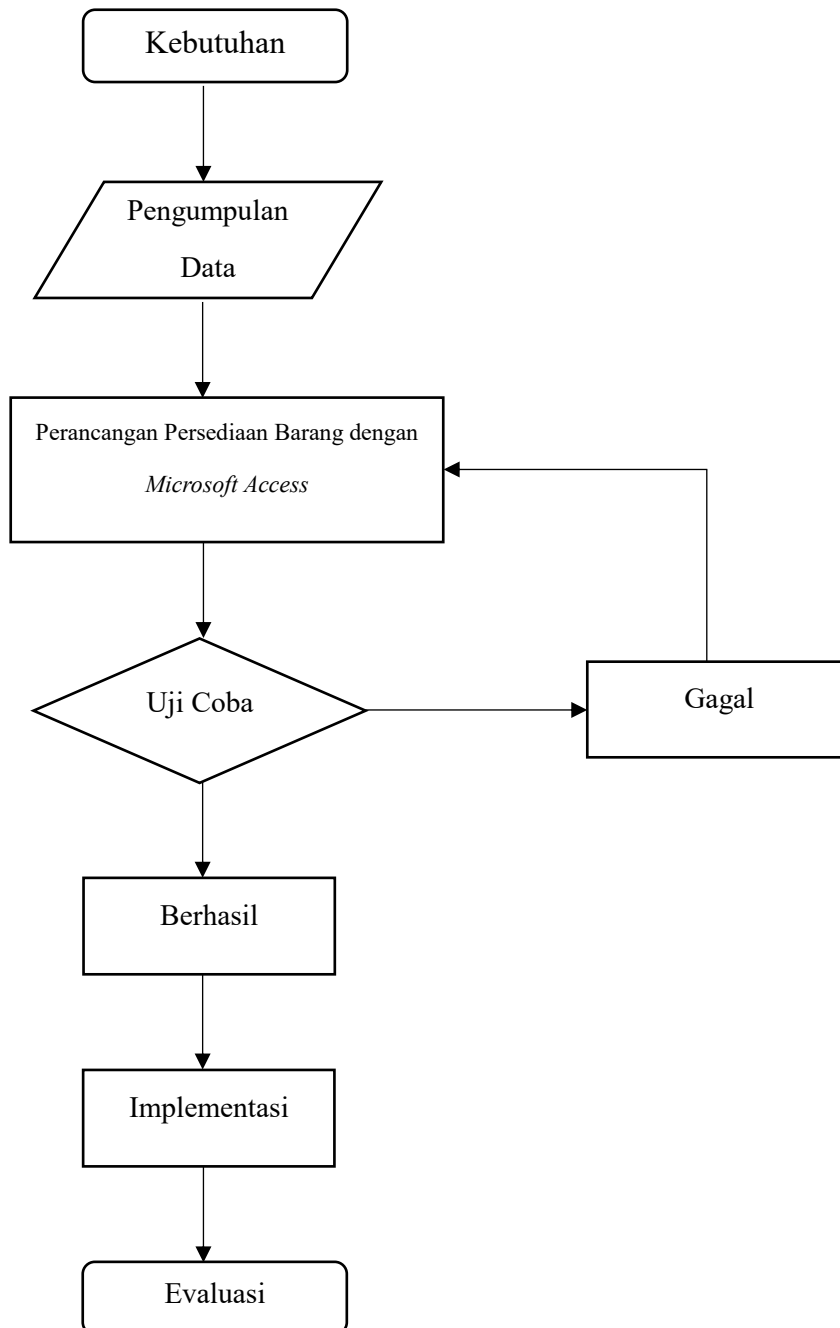
#### 6. Implementasi

Tahap ini merupakan tahap dimana pengguna harus sudah benar-benar menguasai sistem yang dirancang.

#### 7. Evaluasi

Setelah melakukan implementasi, maka pengguna dapat mengevaluasi apa saja yang kurang dari sistem yang sudah dirancang.

Berikut ini merupakan alur rancangan aplikasi persediaan barang dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Access* pada Unit Umum Administrasi dan Akuntansi PT Bank Sumsel Babel yang akan dirancang oleh penulis dengan membuat suatu aplikasi yang terkomputerisasi.



**Gambar 1.1 Alur Perancangan Aplikasi Persediaan Barang Berbasis *Microsoft Access***  
*Sumber: Data diolah, 2024*